

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pengembangan terhadap kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial dilakukan untuk meningkatkan relevansi program pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan keadaan dan kebutuhan setempat. Ilmu Pengetahuan Sosial itu merupakan salah satu pelajaran yang harus di pahami oleh siswa, karena Ilmu Pengetahuan Sosial tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Sebab Ilmu Pengetahuan Sosial itu mengkaji mengenai masalah-masalah dan perkembangan sosial yang ada dimasyarakat. Namun, hal demikian sering tidak di sadari oleh sebagian siswa yang di sebabkan minimalnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya Ilmu Pengetahuan Sosial itu. Secara umum selama ini mata pelajaran IPS kurang mendapat perhatian semestinya. Padahal, dengan memahami IPS akan membimbing siswa menghadapi kenyataan dalam lingkungan sosialnya dan dapat menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi dengan lebih arif dan bijaksana. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus merupakan serangkaian kegiatan yang aktif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar

yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh siswa merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri.

Penggunaan multimetode dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi aktif selama mengikuti proses pembelajaran, dimana aktifitas siswa dapat di ukur dari kegiatan memperhatikan, mencatat, bertanya, menjawab, mengembangkan pendapat dan mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan perjuangan melawan penjajah di SDN 101868 Batang Kuis diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mendapat hasil belajar yang rendah. Kurangnya aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Secara umum kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran IPS adalah penyajian materi dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang kurang baik. Metode yang digunakan pada umumnya adalah metode ceramah cenderung terkesan teacher centered (yang menjadikan proses pembelajaran hanya dikuasai guru sedangkan siswa hanya duduk tenang dan mendengarkan informasi dari guru), Kerja sama antar siswa sangat rendah.

Keadaan seperti ini mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam belajar. Dalam pengamatan ini terlihat bahwa guru belum mampu mendayagunakan segala potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini tampak ketika guru melaksanakan proses belajar mengajar, guru hanya menggunakan metode ceramah. Akibatnya timbul

kejujuran pada diri siswa. Siswa menjadi malas dan bosan. Untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti mencoba mengimplementasikan pembelajaran kooperatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 101868 Batang Kuis pada Pokok Bahasan Perjuangan Melawan Penjajah. Belajar kooperatif bukanlah sesuatu yang baru. Sebagai guru dan mungkin siswa kita pernah menggunakannya atau mengalaminya sebagai contoh saat bekerja dalam laboratorium. Dalam belajar kooperatif tipe gemerincing kancing, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru. Dalam pembelajaran Kooperatif ini ada tipe yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu tipe gemerincing kancing. Dimana masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran orang lain. Tipe gemerincing kancing ini menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Tipe ini dapat diterapkan semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Dalam kegiatan gemerincing kancing masing-masing anggota kelompok berkesempatan memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan anggota yang lain. Tipe gemerincing kancing ini dapat digunakan untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Dalam belajar kelompok sering kali ada satu anak atau anggota kelompok yang terlalu dominan. Dalam situasi seperti ini pemerataan tanggung jawab dalam kelompok bisa jadi tidak tercapai karena anak yang pasif terlalu menggantungkan diri pada rekannya yang dominan. Tipe ini memastikan

setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Gemerincing Kancing Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Melawan Penjajah Kelas V SDN 101868 Batang Kuis T.A 2012/2013.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Melawan Penjajah masih rendah
- b. Guru tidak menggunakan model atau metode pembelajaran yang tepat.
- c. Kurangnya aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- d. Kerja sama antar siswa sangat rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan, waktu, dan dana untuk melakukan penelitian ini, penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang akan diteliti adalah peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Perjuangan Melawan Penjajah dengan model pembelajaran kooperatif tipe gemerincing kancing di SDN 101868 Batang Kuis T.A 2012/2013.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe gemerincing kancing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Perjuangan Melawan Penjajah di kelas V SDN 101868 Batang Kuis Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Perjuangan Melawan Penjajah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Gemerincing Kancing.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa
  - a. Dapat dijadikan bahan yang bermanfaat khususnya dalam meningkatkan hasil belajar IPS, khususnya pada pokok bahasan perjuangan melawan penjajah.
  - b. Meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi Guru
  - a. Sebagai bahan untuk pengembangan kualitas pembelajaran di kelas.
  - b. Sebagai acuan dan umpan balik untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. Bagi Sekolah

Menambah pengetahuan dalam pembelajaran Koopertaif dengan tipe Gemerincing Kancing.